

ABSTRAK

Mesy Maisara, Tradisi Minum Kopi Sebagai Rangkaian Acara Pernikahan di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. Pertama, untuk mendeskripsikan makna yang terkandung dalam tradisi minum kopi. Kedua, untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam tradisi minum kopi sebagai rangkaian acara pernikahan di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dua sumber data yakni mewawancarai 12 orang informan selama 14 hari dan juga observasi pada saat pelaksanaan tradisi minum kopi pada acara pernikahan Fella Zulfa putri dari bapak Zulhamdi dan Ibu Erlinda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 makna yang terkandung dalam tradisi minum kopi diantaranya memaksimalkan peranan laki-laki seperti niniak mamak untuk memutuskan perhelatan yang dibutuhkan pada saat pesta pernikahan, adanya manfaat sosial yang bisa dirasakan oleh tuan rumah serta dapat melestarikan budaya yang sudah ada. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi kaum laki-laki untuk turut berpartisipasi dalam tradisi minum kopi terdapat 5 faktor, diantaranya kurangnya kepedulian dari kaum laki-laki untuk ikut berpartisipasi dalam tradisi minum kopi, tidak adanya sanksi dari pemuka masyarakat, adanya pengaruh dari budaya luar, masyarakat tidak melaksanakan makan bersama serta pelaksanaan tradisi yang dilaksanakan menjelang tengah malam.

Kata Kunci: TRADISI MINUM KOPI, ACARA PERNIKAHAN